

LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar Terjemah

DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAH
1	I	Qur'an Surah Al-A'raf[7]: 31	3	Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.
2	I	HR. At-Tirmidzi	3	Shalih bin Abu Hassan, ia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata, "Sesungguhnya Allah baik dan mencintai yang baik, bersih dan mencintai kebersihan, mulia dan mencintai kemuliaan, dermawan dan mencintai kedermawanan. Oleh karena itu, bersihkanlah –aku berpendapat beliau mengatakan—'bersihkanlah pekarangan kaliang' dan janganlah menyerupai kaum Yahudi."
3	I	HR. Ahmad, Muslim, dan Tirmidzi	4	Kebersihan adalah sebagian dari iman.
4	II	Qu'ran Surah Al-Ahzab [33]: 21	23	Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Lampiran II : Instrumen Penelitian

A. PEDOMAN WAWANCARA**WAWANCARA MENDALAM DENGAN KEPALA SEKOLAH**

Kode Data :

Hari, Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Sumber :

Deskripsi

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Pengetahuan	Apa itu PHBS? Apakah menurut ustadzah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) itu penting untuk ditanamkan pada anak sejak dini? Apa alasannya?
2	Jalinan kerjasama	Adakah kerjasama dengan dinas kesehatan untuk pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin?
3	Prestasi	Apakah PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin sendiri pernah mendapat prestasi di bidang kesehatan? Atau sejenisnya? Dan apa programnya?
4	Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	<ul style="list-style-type: none"> b. Fasilitas yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin dalam mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat? c. Apakah ustadzah menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)? d. Apakah ustadzah membimbing dan mengawasi setiap anak untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)? e. Apakah ustadzah pernah memberikan motivasi kepada guru, anak dan warga sekolah lainnya agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah?
5	Perilaku anak di sekolah	Bagaimana perilaku anak setelah ditanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ketika di sekolah?

WAWANCARA MENDALAM DENGAN GURU

Kode Data :
 Hari, Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :
 Sumber :

No	Indikator	Item Pertanyaan	
1	Pengetahuan	Apa yang ustadzah ketahui tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)?	
2	Peran guru ketika menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Bagaimana peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak.	a. Sebagai Informator 1) Apakah ustadzah menyampaikan pada anak tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)? 2) Apakah ustadzah memberikan arahan atau instruksi (tertulis/lisan) pada anak ketika menanamkan perilaku ini?
			b. Sebagai Motivator Apakah ustadzah memberikan motivasi (dukungan emosional) pada anak ketika menanamkan perilaku ini?
			c. Sebagai Fasilitator Apakah ustadzah menyediakan kemudahan bagi anak misalnya berupa fasilitas tentang kesehatan dan sebagainya ketika menanamkan perilaku ini?
			d. Sebagai Pembimbing Apakah ustadzah memberikan arahan atau petunjuk kepada anak melalui penjelasan tahap demi tahap agar anak memahami apa yang disampaikan oleh ustadzah tentang perilaku ini?
			e. Sebagai Model/Teladan Apakah ustadzah sendiri menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)? Seperti apa misalnya?

			<p>f. Sebagai Pengelola Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah ustadzah mengelola kelas sesuai dengan kebutuhan anak ketika menanamkan perilaku ini? 2) Apakah ustadzah mengelola kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik di dalam maupun di luar kelas?
3	Perilaku anak di sekolah	Bagaimana perilaku anak setelah ditanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ketika di sekolah?	
4	Proses Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Apa saja faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ketika di sekolah baik itu dari sisi guru atau anak?	

B. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Indikator	Ket
1	Mengamati secara langsung lokasi penelitian di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.	
2	Mengamati secara langsung sarana prasarana yang terdapat di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.	
3	Mengamati peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.	
4	Mengamati perilaku anak ketika ditanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	
5	Mengamati situasi dan kondisi lingkungan sekolah (apakah nyaman, aman, bersih dan hijau) yang mendukung terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).	

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Mencari dan mengidentifikasi dokumen yang berhubungan dengan peran guru dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti:

No.	Indikator	Ket
1	Profil sekolah	
2	Tujuan, visi dan misi sekolah	
3	Data struktur organisasi sekolah	
4	Data tentang tenaga pendidik	
5	Data tentang peserta didik	
6	Data keadaan sarana dan prasarana sekolah	
7	Denah lokasi	
8	Rencana kegiatan	
9	Jadwal kegiatan belajar mengajar	
10	Buku pencapaian perkembangan anak	

Lampiran III : Catatan Wawancara

**CATATAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
(CWKS)**

Kode Data : CWKS
 Hari, Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021
 Waktu : 10.00 s/d Selesai
 Tempat : PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan
 Sumber : Kepala Sekolah

No	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Pengetahuan	<p>Apa itu PHBS? Apakah menurut ustadzah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) itu penting untuk ditanamkan pada anak sejak dini? Apa alasannya?</p>	<p>PHBS itu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kalau disekolah kami membiasakan anak untuk selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan. BAK dan BAB ditolel, makan dan minum minuman yang bergizi. Dikarenakan di sekolah ada larangan membawa makanan atau snak dari luar (kecuali minuman atau roti) maka kami menyediakan makanan sehat. Tapi sementara ini ada kebijakan dari pihak yayasan untuk menghentikan dulu menggunakan <i>catering</i> sekolah. Jadi anak-anak bawa bekal sendiri dari rumah. Kami juga ada MPASI (Makanan Pendamping ASI), jadi kami ada memberi setiap bulannya kalau visit kerumah seperti vitamin, susu, sama biskuit anak. Kalau normalnya selang-seling, susu, telur atau buah.</p>
2	Jalinan kerjasama	<p>Adakah kerjasama dengan dinas kesehatan dsb untuk pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin? Dan apa programnya?</p>	<p>Ada, kerjasama dengan puskesmas. Biasanya dari puskesmas ada kunjungan ke sekolah setiap bulan untuk memantau tumbuh kembang anak, mulai dari tinggi badan, berat badan, lingkar kepala dan dicatat ke dalam buku pencapaian pertumbuhan anak. Biasanya juga ada diberikan vitamin.</p>
3	Prestasi	<p>Apakah PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin sendiri pernah mendapat prestasi di bidang kesehatan? Atau sejenisnya?</p>	<p>Prestasi di bidang UKS Sehat sebagai juara harapan.</p>

4	Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	b. Fasilitas yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin dalam mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?	Toilet, wastafel, tempat sampah, dapur, handsanitizer, tisu, timbangan, alat pengukur tinggi badan, rak sepatu, sapu, sapu kecil
		c. Apakah ustadzah menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)?	<i>Alhamdulillah</i> menerapkan saja, baik disekolah maupun dirumah. Karena ya kita tahu PHBS ini penting supaya lingkungan bersih, apalagi kan dampaknya juga kembali ke kita sendiri.
		d. Apakah ustadzah membimbing dan mengawasi setiap anak untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)?	Kalau membimbing dan mengawasi itu sebenarnya kembali ke wali kelas dan guru pendamping.
		e. Apakah ustadzah pernah memberikan motivasi kepada guru, anak dan warga sekolah lainnya agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekolah?	Sejauh ini dari pihak yayasan ada meminta guru-guru dan warga sekolah untuk sama-sama menjaga kebersihan apalagi kan sekarang lagi musim pandemi. Nah, baru-baru ini ada sejenis keteledoran di kamar mandi (ada sabun tumpah) dan saya selaku kepala sekolah menegurnya lewat <i>whatsapp</i> grup supaya saling menjaga kebersihan terutama kamar mandi supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5	Perilaku anak di sekolah	Bagaimana perilaku anak setelah ditanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ketika di sekolah?	Dari yang saya lihat anak-anak sudah disiplin dengan kebersihan lingkungan, membuang sampah ketempatnya, meletakkan sepatu ke rak sesuai anjuran, cuci tangan pakai sabun, gosok gigi sebelum tidur. Ya, mereka mulai paham kalau nggak buang sampah nanti kelasnya kotor, kalau sepatunya tidak ditaruh ke-rak nanti berantakan.

**CATATAN WAWANCARA WALI KELAS KELOMPOK A
(CWWKKA)**

Kode Data : CWWKKA
 Hari, Tanggal : Jumat, 09 April 2021
 Waktu : 10.00 s/d Selesai
 Tempat : PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan
 Sumber : Guru M

No	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Pengetahuan	Apa yang ustadzah ketahui tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)?	PHBS itu tentang menjaga kebersihan lingkungan. Bukan hanya kebersihan lingkungan tapi juga diri. Kayak rajin mandi, makan yang bergizi, gosok gigi kayak gitu.
2	Peran guru ketika menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	<p>Bagaimana peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak.</p> <p>a. Sebagai Informator</p> <p>1) Apakah ustadzah menyampaikan pada anak tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)?</p> <p>2) Apakah ustadzah memberikan arahan atau instruksi (tertulis/lisan) pada anak ketika menanamkan perilaku ini?</p>	<p>1) Kami biasanya menyampaikannya secara langsung sama anak. Apalagikan PHBS itu penting, jadi ustadzahnya sampaikan sama anak kenapa harus menjaga kebersihan. Kalau disini, kalau misalkan anak selesai kegiatan kalau kotor cuci tangan, anak kadang berinisiatif sendiri untuk mencuci tangan sendiri. Kayak “Kotor, mau cuci tangan.” Katanya anak, jadi mereka minta ditemani cuci tangan kewastafel.</p> <p>2) Kalau lewat tulisan nggak ada ya, tapi kalau gambar atau poster ada, tentang tata cara cuci tangan, buang sampah pada tempatnya. Biasanya ustadzahnya lebih sering menyampaikan secara langsung, kayak jangan buang sampah sembarangan nanti lantainya jadi kotor dan jadi sarang nyamuk gitu.</p>

			<p>b. Sebagai Motivator Apakah ustadzah memberikan motivasi (dukungan emosional) pada anak ketika menanamkan perilaku ini?</p>	<p>Kalau ada anak yang malas atau bandel dibilangin, ya biasanya dikasih pengertian pelan-pelan aja, nanti dia mau sendiri. Atau misalnya habis berkegiatan kalau anaknya nggak mau, dikasih tau aja efeknya kalau tidak cuci tangan. “Tangannya kotor, nanti kalau nggak cuci tangan bisa sakit perut.” Atau bisa juga dikasih imbalan bintang dulu. Jadi anak mau, terus mereka langsung aja nyuci tangan. Dan biasanya setelah cuci tangan, ustadzahnya ngasih pujian sama anak biar anak senang dan kedepannya rajin cuci tangan sendiri tanpa disuruh lagi. Kadang, ustadzah juga bilang gini ke anak-anak, “Yang lain aja udah ngantri mau cuci tangan, masa kamu kalah.” Biar anak mau cuci tangan.</p>
			<p>b. Sebagai Fasilitator Apakah ustadzah menyediakan kemudahan bagi anak misalnya berupa fasilitas tentang kesehatan dan sebagainya ketika menanamkan perilaku ini?</p>	<p>Kayak tempat sampah, rak sepatu, sapu, kamar mandi, wastafel, pas visit ke sekolah biasanya ustadzahnya menyiapkan <i>handsanitizer</i> perkelas dan juga masker buat anak.</p>
			<p>c. Sebagai Pembimbing Apakah ustadzah memberikan arahan atau petunjuk kepada anak melalui penjelasan tahap demi tahap agar anak memahami apa yang disampaikan oleh ustadzah</p>	<p>Tiap anak memang beda-beda, mungkin ada anak yang cepat paham tapi ada juga yang tidak. Nah, untuk yang tidak, biasanya ustadzahnya bimbing supaya jangan begitu lagi.</p>

			tentang perilaku ini?	
			d. Sebagai Model/Teladan Apakah ustadzah sendiri menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)? Seperti apa misalnya?	Iya, kalau buang sampah ke tempat sampah. Kalau anak cuci tangan, ustadzahnya juga ikut cuci tangan supaya jadi motivasi buat mereka “Oh, ustadzah aja cuci tangan, masa aku nggak, gitu.” Ya, sebisa mungkin sih menerapkan PHBS juga ketika di sekolah supaya bisa jadi contoh yang baik buat anak apalagi kan PHBS itu buat menjaga kebersihan, lingkungan bersihkan bagus dampaknya buat kesehatan.
			e. Sebagai Pengelola Kelas Apakah ustadzah mengelola kelas sesuai dengan kebutuhan anak ketika menanamkan perilaku ini?	Kondisi kelas sudah sesuai dengan anak untuk PHBS, ada tempat sampah kalau mau buang sampah, ada sapu, kelas juga bersih dan nyaman buat anak belajar.
3	Perilaku anak di sekolah	Bagaimana perilaku anak setelah ditanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ketika di sekolah?		Anak sudah berinisiatif sendiri. Mereka sudah tau kalau ada sampah, biasanya mereka langsung buang ke tempat sampah. Kalau habis berkegiatan biasanya tanpa disuruh dua kali mereka langsung cuci tangan. Ya, itu, mereka sudah mulai menerapkan PHBS tanpa sadar.
4	Proses Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Apa saja faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ketika di sekolah baik itu dari sisi guru atau anak?		Kalau faktor yang mempengaruhi mungkin ya situasinya yang tidak memungkinkan buat berkegiatan. Banyak kegiatan yang mengalami perubahan bahkan tidak dilakukan kayak biasanya. Kegiatan penerapan PHBS jadi tidak maksimal, dari

			senam yang biasanya di halaman sekolah sekarang lewat <i>zoom</i> . Kalau belajar lewat <i>zoom</i> , juga tidak bisa leluasa mengawasi bagaimana anak. Kalau faktor yang mendukung mungkin karena fasilitas disini memadai dan kondisi lingkungan juga bersih.
--	--	--	---

**CATATAN WAWANCARA GURU PENDAMPING KELOMPOK A
(CWGPKA)**

Kode Data : CWGPKA
 Hari, Tanggal : Jumat, 09 April 2021
 Waktu : 10.00 s/d Selesai
 Tempat : PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan
 Sumber : Guru L

No	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Pengetahuan	Apa yang ustadzah ketahui tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)?	Perilaku hidup bersih dan sehat ya kepanjangannya. Penting untuk diterapkan, apalagi dengan memiliki PHBS ini anak yang rentan terkena penyakit terjaga kesehatannya.
2	Peran guru ketika menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	<p>Bagaimana peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak.</p> <p>c. Sebagai Informator 1) Apakah ustadzah menyampaikan pada anak tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)? 2) Apakah ustadzah memberikan arahan atau instruksi (tertulis/lisan) pada anak ketika menanamkan perilaku ini?</p> <p>d. Sebagai Motivator Apakah ustadzah memberikan motivasi (dukungan emosional) pada anak ketika menanamkan perilaku ini?</p>	<p>1) Kami biasanya menyampaikan langsung misalnya untuk selalu menggosok gigi usai makan sambil dijelaskan bahayanya seperti apa kalau tidak mau gosok gigi, apalagi kan gosok gigi sudah masuk ke bagian SOP kegiatan belajar mengajar.</p> <p>2) Kami mengarahkan PHBS ke anak secara lisan, karena sudah menjadi kebiasaan jadi tidak perlu disuruh dua kali.</p> <p>Biasanya dikasih tau aja sesuai dengan bahasa yang mudah dimengerti anak. Tapi ya <i>alhamdulillah</i> mayoritas anak-anaknya sadar aja, mereka ada inisiatif sendiri.</p>

			<p>e. Sebagai Fasilitator Apakah ustadzah menyediakan kemudahan bagi anak misalnya berupa fasilitas tentang kesehatan dan sebagainya ketika menanamkan perilaku ini?</p>	<p>Kalau dari segi fasilitas, ada toilet, wastafel, tempat sampah, rak sepatu, AC. Kalau sekolah normal kami ada mengadakan periksa kebersihan diri. Dilakukan setiap senin sebelum masuk kelas, anak-anak baris dihalaman sekolah. Jadi setiap ustadzah wali kelasnya memeriksa kebersihan per anak mulai dari kuku, rambut untuk laki-laki, kerapian jilbab perempuan, pakaian dan sepatu. Kalau untuk kegiatan bersih-bersih lingkungan biasanya juga dilakukan dihari jumat, sehabis senam bersama. Bersih-bersih disini seperti membersihkan lingkungan sekolah mulai dari memungut sampah lalu membuangnya ke tempat sampah yang sudah disediakan, membantu menyiram tanaman, selain itu juga memberantas jentik.</p>
			<p>f. Sebagai Pembimbing Apakah ustadzah memberikan arahan atau petunjuk kepada anak melalui penjelasan tahap demi tahap agar anak memahami apa yang disampaikan oleh ustadzah tentang perilaku ini?</p>	<p>Selalu diingatkan dan diberi arahan agar anak mengerti</p>
			<p>g. Sebagai Model/Teladan Apakah ustadzah sendiri menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)? Seperti apa misalnya?</p>	<p>Iya, karena kan anak itu suka meniru. Kalau dari saya sendiri biasanya selalu menjaga kebersihan sekitar, atau merapikan mainan usai kegiatan belajar mengajar.</p>
			<p>h. Sebagai Pengelola Kelas Apakah ustadzah mengelola kelas sesuai dengan kebutuhan anak ketika menanamkan perilaku ini?</p>	<p>Sesuai aja, karena kelas nyaman untuk anak dan kondisinya pun bersih.</p>

3	Perilaku anak di sekolah	Bagaimana perilaku anak setelah ditanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ketika di sekolah?	<i>Alhamdulillah</i> , ada. Anak sadar sih, anak punya kesadaran sendiri untuk menjaga kebersihan.
4	Proses Penanaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Apa saja faktor yang mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ketika di sekolah?	Untuk kendalanya mungkin ada di komunikasi dan juga kurang maksimal untuk praktek PHBS secara langsung karena masa pandemi seperti sekarang pertemuan diminimalisir dan itu lumayan mempengaruhi penerapan PHBS di sekolah. Tapi selain itu, tidak ada kendala. Fasilitas memadai aja, guru-guru juga menerapkan. Kalau dari lingkungan sekolah tidak ada keluhan karena ya di sekolah ini memang sudah ada yang bertugas bersih-bersih setiap sore.

Lampiran IV : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode Data : CL.1
 Hari, Tanggal : Selasa, 23 Maret 2021
 Waktu : 09.00 s/d selesai
 Tempat : PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
 Judul Penelitian : Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

Catatan Deskriptif

Pada hari ini, tepatnya pukul 09.00 WITA peneliti bertandang ke PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin untuk melakukan observasi pertama dengan mengamati dan mendokumentasikan keadaan lingkungan sekolah terkait Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini. Pada kesempatan kali ini, peneliti melihat sarana dan prasarana yang ada di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin cukup memadai, terlebih fasilitas untuk penerapan PHBS sangat menunjang keberhasilan pelaksanaannya. Pun dengan kondisi lingkungannya, terlihat asri, nyaman dan juga bersih. Meski di samping itu sedang dilakukan pembangunan untuk menambah ruang kelas, akan tetapi keadaan sekolah tetap terlihat terawat.

Begitu memasuki pagar, akan ditemukan banyak tanaman yang berada di halaman sekolah, mulai dari berbagai jenis apotik hidup (tanaman obat) maupun dengan tanaman peneduh lainnya. Tidak ditemukan sampah satupun di tanah yang sudah berpaving itu karena sudah disediakan tempat sampah cukup besar. Selain itu juga disiapkan wastafel di luar ruangan, dalam rangka warga sekolah maupun tamu yang berkunjung dapat mensterilkan diri terlebih dahulu sebelum masuk ke ruangan belajar. Kemudian, bangunan dengan pintu kaca dorong itu memiliki

empat ruang kelas, terbagi menjadi dua kelas kelompok A dan sisanya kelompok B. Begitu masuk kedalam ruangan, terdapat lorong-lorong kecil yang menghubungkan ruang kelas dan didekat pintu kaca itu ditemukan rak sepatu untuk anak-anak menaruh alas kaki mereka. Kondisi ruangan bersih dan terawat. Didinding-dinding terdapat beberapa poster tentang edukasi, salah satu diantaranya tentang PHBS.

Ketika peneliti menginspeksi ke dalam ruangan, tak banyak perbedaan yang mencolok dari satu kelas dengan kelas lainnya, seperti: meja dan kursi, loker dan rak susun, jam dinding, APE, LKS anak, karpet, poster dan portofolio anak yang ditempel di dinding, bak sampah, sapu, timbangan, pendingin ruangan dan sebagainya. Diantara ruangan tersebut terdapat UKS yang di dalamnya terdapat: kasur, bantal, wastafel, obat-obatan, kotak P3K, alat kebersihan, televisi, karpet, pendingin ruangan dan lain-lain. Menyusuri ruangan lainnya, terdapat dapur yang sedang direnovasi. Meski belum dapat digunakan, dapur di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan ini memiliki desain minimalis. Dengan cat dinding berwarna putih gading itu, terdapat dingklik dan meja bar serta almari kecil tempat untuk menaruh barang-barang dapur.

Selain dapur, juga terdapat dua toilet dengan kategori berbeda. Yang mana kategori pertama termasuk ke jenis toilet kecil yang hanya memiliki kloset duduk. Sedangkan kategori jenis kedua termasuk ke jenis toilet besar yang di dalamnya ada tempat berwudhu, wastafel, kloset duduk dan air pancuran untuk mandi.

CATATAN LAPANGAN 2
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode Data : CL.2
 Hari, Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021
 Waktu : 08.30-09.30
 Tempat : Ruang kelas TK A PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan
 Banjarmasin
 Judul Penelitian : Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

Catatan Deskriptif

08.30 WITA guru melakukan persiapan untuk memulai kegiatan belajar mengajar melalui aplikasi *zoom*, adapun hal-hal yang disiapkan adalah laptop sebagai media mengajar, sambungan internet, *speaker*, bahan ajar dan lain-lain. Karena sedang dalam masa pandemi seperti sekarang, sekolah tidak dianjurkan untuk melakukan pertemuan secara tatap muka. Oleh sebab itu untuk dapat diadakan pembelajaran aktif, di sekolah PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui aplikasi *zoom*. Sambil menunggu peserta yang lain bergabung ke aplikasi tersebut, para guru menyapa satu-persatu anak dengan ramah dan senyum ceria diwajah mereka.

Saat waktu sudah menunjukkan kurang lebih jam 09.00 WITA dan kira-kira ada sekitar sepuluh anak yang bergabung ke dalam pembelajaran via aplikasi *zoom*, akhirnya para guru memutuskan untuk memulai pembelajaran saat itu. “*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*. Selamat pagi anak-anak semua?” sapa mereka berbarengan begitu anak-anak terkumpul.

Melalui sambungan internet itu, anak-anak menyahut tak kalah antusias, “*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh*., ustadzah.”

Guru melanjutkan, “Gimana kabarnya hari ini?”

Para anak merespon dengan serentak, “*Alhamdulillah*... luar biasa... senyum ceria... makin bertakwa.”

“PAUD Al-Ihsan?”

“Generasi *rabbani*... cerdas... mandiri.” bersamaan dengan itu anak-anak mengangkat dan mengepalkan tinju mereka ke udara.

“Sudah siap belajar bareng ustadzah lagi?”

“Siap ustadzaaaah!” sahut anak-anak.

Guru memulai SOP pembukaan, dimulai dari membaca surah-surah pendek, doa memulai kegiatan baik, mengingat hari, tanggal, bulan dan tahun, bernyanyi bersama hingga absen satu persatu. Meski pembelajaran dilakukan melalui aplikasi namun tidak membuat anak menjadi malas, anak-anak justru tampak senang, mereka sangat antusias ketika bernyanyi bersama, bahkan ada yang sampai berdiri dan bertepuk tangan gembira ketika melakukannya. Ketika absen satu persatu pun, anak-anak dengan lantang menyebutkan nama teman-temannya dan menyahuti guru yang bertanya.

Begitu masuk ke dalam kegiatan inti, para guru menanyai anak-anak tema kegiatan yang akan mereka pelajari. Guru memberi anak-anak klu dengan menunjukkan latar belakang layar yang dipakai oleh mereka, “Tuuh, lihat, apa yang ada di belakang ustadzah hayo?” ujar guru, “Kelihatan nggak apa yang ustadzah tunjuk ini?” Tanya guru sambil mengacungkan telunjuknya. Salah satu anak kemudian menyahut, “Matahari, ustadzah.”, sehingga memicu anak-anak lain bersuara, “Ada bumi ustadzah.” “Itu planet.” “Langit.”

Guru membenarkan, “Benar, disitu ada matahari, ada bumi, yang kita sebut planet. Jadi hari ini kita mau belajar tentang alam semesta. Anak-anak ada yang tau nggak planet ada berapa?”

Guru kemudian menyanyikan lagu tentang planet sebagai jawaban, “Hai teman-teman mari kita keluar angkasa, menganggumi ciptaan Allah. Kenali yang ada di tata surya, agar semakin kagum kebesaran Allah. Sambil diikutin ya ustadzah nyanyi.” Ujar guru lalu melanjutkan. “Satu.. dua.. tiga.. *let's go!* Merkurius, planet terkecil. Venus, si bintang fajar. Bumi, tempat kita tinggal. Mars adalah si planet merah. Jupiter, planet terbesar. Saturnus, yang ada cincinnya. Uranus, planet yang dingin. Neptunus, planet terluar.”

Guru kembali bertanya, “Gimana? udah hafal lagunya?”

Ditanyai demikian, ada sebagian anak-anak yang menggeleng, “Kalau gitu kita nyanyi sekali lagi ya, yang udah hafal, suaranya agak di kencengin. Dan yang belum bisa, dengerin sambil ikutin ustadzahnya nyanyi ya! Yuk sekarang kita nyanyi sama-sama.” imbuh guru lagi.

Lagu diakhiri dengan tepuk tangan meriah dari para guru sebagai bentuk apresiasi. Guru kemudian melanjutkan dengan bertanya, “Nah, itu tadi, kita nyanyi lagu tentang nama-nama planet. Jadi planet itu ada delapan ya anak-anak. Coba ustadzah mau nanya, nama planetnya ada apa aja hayo?” ditanyai demikian anak-anak langsung menjawab, suaranya terdengar tumpang tindih karena hampir semua anak bersuara.

Guru menyela, “Coba jawabnya satu-satu dulu. Aliqa mau jawab kayaknya, ustadzah.” Ujarnya begitu melihat salah satu anak perempuan mengacungkan tangan, “Iya, Aliqa. Apa aja nama-nama planet? Coba sebutin satu-satu.” ujar guru. Sambil menghitung menggunakan jemarinya, Aliqa menjawab. “Bumi, mars, jupiter, saturnus, venus...” “Jupiter, bumi, neptunus...” serobot salah satu anak laki-laki yang menggunakan *headphone* dikepalanya. “Bumi, jupiter, saturnus, mars...” imbuh anak lainnya namun masing-masing dari mereka tidak dapat menyebutkan semua nama-nama planet seperti yang diminta oleh guru.

Akhirnya guru pun mengambil alih pembicaraan ketika anak-anak mulai berbicara ngalor-ngidul. “Udah benar tadi yang disebutin sama temen-temennya. Seperti yang Aliqa, Keenan sama Gibran bilang tadi, planet itu terdiri dari bumi, mars, jupiter, saturnus, venus, neptunus, merkurius sama uranus.” Ujar guru, “Selain itu ada juga matahari, bulan dan bintang. Matahari adanya di pagi, siang dan sore hari. Kalau bulan dan bintang munculnya saat malam hari. Ustadzah pengen tahu deh, anak-anak pernah nggak liat matahari?”

Salah satu anak mewakili anak-anak lain menjawab pernah, “Iya? Terus gimana warnanya?”

“Mataharinya silau, ustadzah.” “Panas, ustadzah.”

Para guru mengulum senyum, “Matahari ini punya sinar, yang kalau kita berjemur dibawahnya bagus manfaatnya buat kesehatan kita.”

“Ulun biasanya gitu sama mama, ustadzah.”

“Bagus itu, apalagi kalau musim corona kayak sekarang. Tapi ingat, berjemurnya sebentar aja, cuma lima belas menit. Jangan lama-lama, nanti kulitnya jadi hitam lho.” Ujar guru lagi yang kontan menimbulkan gelak tawa anak-anak. “Terus, terus, kalau bulan sama bintang munculnya kapan?”

“Malam, ustadzah.” Tiba-tiba salah satu anak perempuan menyeletuk, Aliqa namanya. “Ustadzah, ustadzah, ulun pernah lihat bintang.”

“Iya? Aliqa sempat ngitung nggak ada berapa bintangnya?” Tanya guru dengan wajah tertarik memfokuskan atensi pada bocah perempuan bermata bulat itu. Aliqa menggeleng, “Bintangnya banyak, ustadzah.”

“Iya, bintang itu jumlahnya banyak. Nah, jadi matahari tadi munculnya kapan aja?”

“Pagi sama siang, ustadzah.”

“Betul. Jadi matahari munculnya, pagi, siang sama sore. Kalau bulan sama bintang munculnya kapan hayo?”

“Malam hari, ustadzah.”

Para guru mengacungkan jempolnya, “Pintar. Kalau malam hari biasanya waktunya kita buat ngapain?” Tanya guru lagi, “Malam hari biasanya kalian ngapain? Masa nggak tau?”

“Tidur?”

“Iya, betul, tidur. Terus kalau siang biasanya kita ngapain?”

“Main, ustadzah.”

“Iya, pintar, main. Terus apa lagi? Belajar, terus, tidur siang juga bisa.”

“Waaaah, ustadzah ternyata waktu kita udah habis ya.” Ujar guru. “Nggak kerasa ya anak-anak ternyata udah jam 09.30, itu berarti pembelajaran kita udah selesai. Tapi, sebelum kita akhiri, ustadzah mau nanya dulu sama anak-anak, gimana belajar kita tadi? Seneng nggak?” tanya guru, melakukan *recalling*.

“Senaaaaang!” sahut mereka kompak, membuat guru-guru tersenyum, “Belajar apa aja kita tadi?” “Belajar tentang planet, ustadzah.”

Lalu para guru memimpin anak-anak membaca doa mengakhiri kegiatan yang baik, “Nah sebelum ustadzah akhiri pembelajaran kita, ustadzah mau ngasih

pesan-pesan dulu buat anak-anak di rumah dan buat besok yang visit ke sekolah. Buat jangan lupa selalu jaga kebersihan terus sering-sering cuci tangan biar kuman nggak nempel ditangan supaya kita nggak mudah sakit. Makan-makanan yang sehat dan jangan keluar rumah kalau nggak penting. Oh iya, buat besok yang visit ke sekolah, ustadzah mau ingatin lagi buat jangan lupa pakai maskernya, bawa peralatan belajar dan bekal masing-masing.”

Para guru serempak mengucapkan salam. “*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*” “*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*”

CATATAN LAPANGAN 3
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode Data : CL.3
 Hari, Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021
 Waktu : 08.30-10.00
 Tempat : Ruang kelas TK A PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan
 Banjarmasin
 Judul Penelitian : Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

Catatan Deskriptif

Hari ini adalah jadwal visit ke sekolah untuk anak-anak kelas A. Sekitar jam 08.00 WITA lewat, beberapa anak mulai berdatangan ke sekolah, ada yang datang diantarkan oleh orangtua dan ada pula yang diantarkan oleh sanak-saudaranya. Anak-anak yang datang akan melewati beberapa guru yang patroli di depan pagar untuk melakukan *thermogun*.

Usai pengecekan suhu tubuh, anak lantas disuruh dan dituntun untuk mencuci tangan terlebih dahulu di wastafel yang sudah disediakan atau menggunakan *handsanitizer*. Dan apabila sudah melewati semua sesi itu, anak-anak yang tadi datang akan diantarkan satu-persatu ke dalam kelasnya oleh guru yang jadwal patroli. Namun sebelum benar-benar masuk, seperti sudah menjadi kebiasaan, mereka terlebih dulu melepas alas kaki mereka dan meletakkannya di rak sepatu yang sudah disediakan untuk menjaga sekolah tetap bersih dan rapi. Anak-anak kelas A yang berdatangan tadi akhirnya masuk ke dalam kelas dan disambut oleh guru.

Sembari menunggu anak-anak terkumpul, anak-anak yang lebih dulu datang memainkan lego. Mereka memainkannya dengan membentuk rel dan kereta api, ada yang membuat menara sesuai warna dan ada pula yang membuat istana megah. Mereka bermain hingga tidak terasa waktu sudah menunjukkan jam 09.00 WITA, waktunya kegiatan belajar dimulai.

Ketika akan memulai pembelajaran, guru terlebih dulu menginstruksi anak-anak untuk menyimpan kembali lego yang mereka mainkan di atas karpet dan bagai kerbau yang dicocok hidungnya, anak-anak langsung mengikuti anjuran tersebut dan memasukkan lego-lego itu ke dalam wadah. Begitu merasa suasana kelas sudah kondisional dan sesuai dengan kebutuhan anak, guru pun memulai SOP pembukaan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, “*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*” seru guru dengan sambil tersenyum hangat ketika menatap satu persatu anak-anak yang duduk melingkar di hadapan beliau.

Anak—anak serempak dengan suara keras menjawab salam tersebut, “*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*”

“Selamat pagi, anak-anak?”

“Pagi, ustadzah.”

“Gimana kabarnya hari ini?”

“*Alhamdulillah... luar biasa... senyum ceria... makin bertakwa.*”

“PAUD Al-Ihsan?”

“Generasi *rabbani*... cerdas... mandiri.”

“Ada yang merasa badannya panas atau batuk?” tanya guru sembari menirukan suara batuk. Para anak langsung menggelengkan kepala sebagai respon, “Bagus. Tapi biarpun badan kalian tidak panas ataupun batuk, maskernya tetap harus dipakai dan tetap jaga jarak, ya anak-anak ya?”

Para anak mengganggu tanda mengerti, “Iya, ustadzah.”

Kemudian guru memulai kegiatan dengan bertanya, “Siapa yang tahu sekarang hari apa?”

Sambil berteriak dan berebut anak-anak menjawab, “Rabu, Rabu, hari Rabu, ustadzah!”

“Pinter semuanya.” Jawab guru, mengapresiasi. Kemudian beliau melanjutkan, “Terus hari ini tanggal berapa?” Ditanya begitu, para akhirnya anak terdiam dan saling memandang di antara mereka. Ada yang menghitung menggunakan jemarinya, ada yang melihat jari-jari tangannya sambil menghitung dan adapula yang hanya diam sambil menunggu guru sendiri yang menjawab pertanyaan tersebut. “Tanggal 31. Kalau kemarin bulan Februari, sekarang bulan

apa?”

Ada jeda sebentar sebelum anak akhirnya menjawab, “Bulan maret, ustadzah.” Sahut semua anak walau suara mereka tidak kompak.

“Bagus, pinterrrrr.” Seru guru, “Terus sekarang tahun berapa?”

Salah satu anak perempuan mengacungkan tangannya ke atas, “Tahun 2021, ustadzah.” Sahutnya meski sedikit tergegap.

Guru mengulum senyum, “Benar, sekarang tahun 2021 ya.”

Kegiatan dilanjutkan dengan mengabsen satu persatu anak yang hadir lalu bernyanyi bersama, mulai dari lagu nama-nama hari, lagu selamat datang serta lagu kalau kau suka hati. Anak-anak bernyanyi sambil bertepuk tangan, mereka berlomba-lomba bertepuk tangan dengan suara tepukan yang makin keras. Selama bernyanyi dan melakukan tepuk, kelihatan sekali anak-anak bergembira dan sangat terlibat. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan ustadzah memimpin anak-anak membaca surah pendek yaitu surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Naas, dilanjutkan dengan membaca doa ‘memulai kegiatan baik’. Beberapa anak membaca dengan suara keras, ada anak yang membuka mulut seadanya saja dan ada juga anak yang hanya diam ketika memperhatikan temannya membaca ayat tersebut dengan suara keras. Guru tidak tinggal diam, beliau menegur anak yang tidak membaca tersebut dan mengucapkan sesuatu sehingga anak tersebut mulai mau membaca.

Masuk kegiatan inti, kali ini guru bertanya untuk menggali ingatan anak-anak. “Kemarin masih ingat nggak kita belajar apa?” tanya guru. Tema kegiatan hari ini masih dengan tema yang sama dengan apa yang kemarin mereka pelajari, bisa dibilang, hari ini mereka hanya akan mengulang kembali materi tersebut namun secara tatap muka.

“Masiiiiih.” Sahut para anak serempak, kemudian disambung oleh salah satu anak perempuan. “Belajar planet, ustadzah.” Ujarnya mewakili.

Guru mengacungkan jempolnya untuk anak perempuan tersebut, “Iya, bener. Kita belajar tentang planet. Terus, terus, belajar apa lagi?” tanya guru lagi sambil menatap satu-persatu ke arah anak yang duduk melingkar di depan beliau. “Belajar matahari sama apalagi?” imbuh guru kembali berusaha memancing ingatan mereka. “Temannya matahari apa?”

“Bulan, bulan, ustadzah.”

Guru mengangguk, “Bener, namanya bu-lan. Kalau temennya bulan, yang biasanya kelap-kelip itu apa?”

“Bintaaaaang.”

“Matahari munculnya kapan teman-teman?”

“Pagi sama siang.”

“Iya, jadi matahari itu munculnya dari pagi, siang sampai sore. Terus kalau bulan sama bintang, munculnya kapan?”

“Malam, ustadzah.”

“Tadi katanya bulan ada di malam hari. Nah, coba kalian lihat, bulannya yang bulat seperti ini dinamakan bulan apa, teman-teman?” guru menunjukkan gambar bulan seperti yang dimaksud ke depan agar anak-anak dapat melihat dengan jelas. “Namanya, bu-lan purnama, coba lihat bentuknya besar sekali dan utuh. Terus, kalau bentuknya yang seperti ini, disebutnya apa?” ujar guru lagi, masih dengan menunjukkan media yang sama namun telunjuk beliau mengarah ke arah bulan yang berbentuk setengah lingkaran itu. “Oke, bulan yang bentuknya cuman setengah ini disebut bulan sabit. Anak-anak pernah nggak liat bulan yang kayak gini di malam hari?”

Sebagian anak menggeleng sebagai respon dan sebagian lagi hanya diam memperhatikan temannya yang menggelengkan kepala. “Ustadzah, ustadzah.” Panggil anak perempuan dengan jilbab berwarna abu-abu, hingga menarik atensi guru langsung menyorot ke arahnya, Puput namanya. Kemudian Puput bercerita panjang lebar tentang kucing peliharaannya yang mendadak sakit pada ustadzah. “Oke, semoga cepet sembuh ya kucingnya ya. Nah tadi sudah ada dua benda langit yang teman-teman tau. Terus yang terakhir, ada apa lagi ya teman-teman?”

“Planeeeeeet.”

“Kemarin kita belajar lewat *zoom*, planet itu ada berapa? Kalian masih ingat nggak?”

“Empat.”

Guru terkekeh dan segera menggeleng seraya mengibaskan tangan ke udara, “Coba kita hitung sama-sama deh.” Ujar guru menunjukkan gambar

planet lantas mereka berjibaku menghitung planet tersebut.

Para anak langsung menjawab usai mereka menghitung, “Delapan, ustadzah.” Ujar mereka serempak.

“Wah, pintar kalian semua. *Masya Allah.*”

“Ustadzah mau minum.”

Guru mengangguk, membolehkan. “Oke, kalau minum sambil duduk ya.” Ujar guru, “Kalau mau lewat di depan temannya, jangan lupa bilang permisi ya, sayang ya.” Tegur guru saat melihat anak melengos melewati temannya begitu saja. Anak tersebut menurut dan mengucapkan kata ‘permisi’ ketika akan melewati temannya saat dia hendak kembali ke tempat semula.

“Oke teman-teman hari ini kita mau ngapain ya kegiatannya? Ada yang tau?” tanya guru tapi karena tidak ada satupun anak yang menyahut maka guru kembali melanjutkan, “Jadi hari ini kita mau bikin miniatur tentang benda-benda langit, sama menulis.”

Kegiatan pertama dimulai dengan menulis kata ‘alam semesta’, sambil dibantu oleh guru. Kegiatan lalu dilanjutkan ketika satu demi satu anak akhirnya selesai menulis. Para anak duduk melingkar sambil fokus memperhatikan para guru mencontohkan bagaimana cara membuat miniatur itu. Meski masih dibantu ketika mengerjakannya, anak-anak nampak mengerjakan karya mereka dengan sepenuh hati. Akan tetapi, ada salah satu anak yang terlihat bosan dan kurang fokus. Dia terlihat ogah-ogahan saat mengerjakan miniatur tersebut, sehingga guru tanpa pikir panjang segera mendekati anak tersebut dan membantunya.

Bukan hanya itu, ditengah kegiatan itu juga terdapat anak laki-laki yang memainkan guntingnya, alih-alih menggunting gambar planet untuk membuat miniatur. Guru yang melihatnya langsung memberi pengertian pada anak tersebut untuk tidak melakukannya lagi karena takut akan mencelakai orang-orang di sekitarnya, termasuk dirinya sendiri. Oleh sebab itu, kemudian guru mengungkit dan membuat anak berjanji agar tidak menyentuh benda-benda seperti itu. Guru juga memberitahu anak lain agar tidak menggunakan benda-benda tajam apalagi tanpa pengawasan orang dewasa.

Guru menginstruksikan pada anak untuk membuang sisa-sisa kertas yang

sudah mereka gunting ke dalam tempat sampah segera setelah anak selesai membuat miniatur. Anak-anak langsung mengikuti perintah tersebut lalu memasukkannya ke dalam tempat sampah yang ada dipojok kelas. Kendati demikian, masih ada satu atau dua anak yang ditegur guru terlebih dahulu dan momen ini digunakan guru untuk memberitahu pada anak pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta bagaimana akibatnya jika abai, sehingga pada akhirnya anak tersebut mengganggu patuh lantas memungut sampahnya dan membuang pada tempatnya. Sebelum menutup kegiatan, guru terlebih dahulu mendokumentasikan hasil karya yang anak buat—untuk dikirimkan ke grup orangtua anak—lantas bersiap untuk mengakhiri kegiatan. Para guru memimpin anak-anak membaca doa seperti doa hendak mengakhiri kegiatan baik, doa naik kendaraan darat sekaligus doa hendak makan dan minum. Tidak lupa guru menyampaikan pesan-pesan esok hari, guru mengatakan kalau besok pembelajaran akan kembali dilakukan lewat aplikasi *zoom*. Guru juga memesan agar anak-anak selalu menjaga kesehatan dengan tidak keluyuran kalau tidak ada keperluan penting, makan-makanan yang sehat dan lain-lain.

“*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*” “*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*” Jawaban salam tersebut sekaligus tanda kalau pembelajaran hari ini telah berakhir.

“Sebelum makan, jangan lupa cuci tangannya dulu ya biar nggak sakit perut. Cuci tangannya pakai sabun supaya kuman-kuman yang ada ditangan pada hilang semua.” Ujar guru mengingatkan, sebab setelah ini, anak akan makan bekal yang mereka bawa dari rumah sambil menunggu jemputan. Anak-anak mengiyakan anjuran tersebut dan tanpa dikomando, anak-anak membentuk barisan, anak lelaki di depan dan anak perempuan di belakang. Masing-masing berbaris berbanjar ke belakang, mereka berbaris dengan rapi di depan pintu. Dituntun oleh para guru, anak-anak diantar menuju kamar mandi. Begitu sampai, anak-anak langsung mencuci tangan di wastafel secara bergiliran. Selain itu, guru juga turut mencuci tangan.

Tak lama berselang, mereka kembali ke dalam kelas. Anak-anak mulai menyantap bekal yang mereka bawa, ada yang membawa roti panggang, donat,

nasi dengan sosis serta nuget dan lain-lain. Anak-anak makan dengan khidmat kerana sedang pandemi jadi anak-anak tidak dianjurkan untuk berbagi makanan yang sama. Alhasil, anak-anak yang lebih dulu selesai makan hanya duduk sambil mengoceh sampai jemputan mereka datang. Sementara guru membereskan media-media yang digunakan dan memungut beberapa sampah yang berserakan di atas lantai dan membuang ke tempat sampah.

Satu persatu anak mulai pulang, mereka yang dijemput langsung membersihkan sisa makanan mereka dan menyimpannya kembali ke dalam tas. Ketika akan berpamitan pulang, anak-anak bersalaman menggunakan kepalan tangan mereka—salam yang dipakai saat pandemi—dengan para guru. Selanjutnya, satu-persatu anak dijemput pulang hingga hanya menyisakan guru-guru saja yang berada di dalam kelas. Sebelum pulang ke rumah, salah satu guru merapikan meja dan kursi yang tadinya berserakan dan tidak lupa menyapu lantai.

CATATAN LAPANGAN 4
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode Data	: CL.4
Hari, Tanggal	: Jumat, 09 April 2021
Waktu	: 08.30-09.30
Tempat	: Ruang kelas TK A PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
Judul Penelitian	: Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

Catatan Deskriptif

Jika biasanya di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan mengadakan senam pada hari jum'at di halaman sekolah, maka berbeda dengan kali ini. Sebab pandemi, memberi dampak pada kegiatan belajar mengajar di sekolah yang mengharuskan pihak yayasan meminimalisir pertemuan dengan belajar dari rumah. Alhasil, di hari jumat yang biasanya khusus untuk senam dan bersih-bersih lingkungan sekolah sehingga sejak pandemi berlangsung, kegiatan senam dilaksanakan melalui aplikasi.

Seperti kali ini, setelah menyiapkan laptop, *speaker* dan perintilan lainnya untuk melakukan senam. Para guru duduk di depan laptop sambil menunggu anak-anak bergabung ke dalam aplikasi. Begitu cukup banyak anak yang sudah bergabung, para guru langsung menyapa mereka satu persatu. Pertama-tama ustadzah mengucapkan salam, “*Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh*. Jawabnya gimana?” ujar guru menunggu sahutan dibalik sambungan.

“*Walaikumussalam warrahmatullahi wabarakatuh*.”

“Apa kabar teman-teman hari ini?”

“*Alhamdulillah*... luarbiasa... senyum ceria... makin bertakwa.”

“PAUD Al-Ihsan?”

“Generasi *rabbani*... cerdas... mandiri.”

Sebagai pembukaan kemudian mereka bernyanyi bersama, “*Assalamualaikum*, salam selamat dan sejahtera, saling mendoakan diantara kita,

jawablah *waailakumussalam*. Selamat pagi, selamat pagi, selamat pagi? Apa kabar teman-temanku semua. Kabar baik, kabar baik, terimakasih. Sehat sentosa, serta senang gembira, lalala... lilili... marilah, marilah belajar dengan senang, lalala... lilili... marilah belajar dengan senang.” Lagu lalu dilanjutkan dengan mengabsen satu demi satu anak yang hadir.

Usai absen, para guru memimpin anak membaca doa dengan memberi aba-aba melalui lagu. “Jika aku berdoa, kuangkat tanganku. Dengan suara lembut, tidak berteriak. Berdoa sungguh-sungguh agar dikabulkan, segala permohonan hamba yang beriman. Sikap berdoa, *aa, baa, ta.*” Kemudian para guru diikuti anak-anak menadahkan tangan dan membaca doa ‘memulai kegiatan baik’ bersama-sama. Guru menginstruksikan anak-anak untuk minum terlebih dahulu saat kegiatan senam akan dilakukan, setelah itu guru lantas meminta anak untuk berdiri dari tempatnya masing-masing. Tidak lupa, mereka membaca *basmalah* terlebih dahulu sebelum memulai senam.

Mereka lantas senam bersama, dari balik layar tersebut nampak semua anak bergerak antusias mengikuti gerakan yang diperagakan oleh para guru, meski masih ada anak yang bergerak asal-asalan namun mereka semua tetap terlibat pada senam kali ini. Mereka bergerak bersama sampai tidak terasa lagu akhirnya selesai yang menandakan senam juga berakhir. Guru langsung menyuruh anak minum-minumannya begitu mereka duduk kembali ke tempat semula, setelah memberi jeda sebentar agar anak bisa menarik nafasnya. Para guru tidak lupa menyapa anak lain yang baru bergabung saat mereka senam dan mengapresiasi mereka semua. “Teman-teman hebat hari ini. Oh iya, teman-teman berkeringat nggak? Coba pegang dahinya, ada nggak keringatnya?”

Anak-anak refleks mengangkat tangannya dan mengusap dahi. Sebagian anak langsung mengiyakan, namun sebagian lagi hanya diam mengamati. “Kalau berkeringat itu tandanya kita melakukan gerakan dengan benar dan kita jadi sehat.” kata guru, menjelaskan.

“Nah, teman-teman, siapa yang tahu hari ini hari apa?” Tanya guru, kemudian melanjutkan dengan nyanyian. “Hari apa... hari apa... hari apa sekarang?”

Para anak serempak menyahut, “Hari jum’at.” Katanya lantang.

“Hari jum-at, hebaaaaat.” Puji guru sambil mengacungkan jempolnya pada anak-anak. Kemudian guru kembali bertepuk tangan dan bernyanyi lagi, “Tanggal berapa... tanggal berapa... tanggal berapa sekarang?”

“Tanggal sembilan.”

“Tanggal sembilan, tanggal sembilan sekarang. Bulan apa... bulan apa... bulan apa sekarang? Bulan apa?”

“April.”

“Sekarang bulan april, bulan april sekarang. Tahun berapa... tahun berapa... tahun berapa sekarang?”

“2021.”

“Tahun 2021 sekarang.”

Para guru bertepuk tangan antusias, “Nah, hari ini kita mau ngapain lagi ya teman-teman ya?” kemudian ustadzah menjelaskan jika hari ini mereka akan membaca surah-surah pendek dan menyanyi bersama. Mereka mengawali dengan membaca *taawuz* terlebih dahulu, yang kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, kemudian An-Naas. Begitu selesai membaca surah, kegiatan dijeda sebentar dengan melakukan tepuk semangat dan diteruskan lagi dengan menyanyi. “Ketika sang surya tenggelam, pertanda hari mulai malam, bintang-bintang berkelip dan bulan jadi terang. Jangkrik, jangkrik bernyanyian. Krik... krik... krik.”

Tiba-tiba salah satu anak laki-laki nyeletuk, Koko namanya. “Aku pengen nyanyi.” Ujar Koko dan para guru langsung menyambutnya senang, “Mau nyanyi lagu apa, Koko?” tanya guru, hingga mendadak salah seorang anak perempuan langsung mengajukan diri ingin ikut menyanyi juga.

Alhasil, Koko dan juga Shireen menyanyi diiringi oleh para guru yang bertepuk tangan sambil mengulum senyum mendengarkan. “Bintang kecil, dilangit yang biru. Amat banyak menghiasi angkasa, aku ingin terbang dan menari ke tempat kau berada.” Lagu diakhiri dengan tepuk tangan heboh para guru sebagai bentuk apresiasi kepercayaan diri mereka. Selain itu mereka juga menyanyikan lagu-lagu lainnya seperti misalnya lagu *twinkle-twinkle little star*,

rain-rain go away hingga lagu sepatu gelang. Anak-anak berpartisipasi menyanyi bersama mengikuti para guru, meski tak dapat dipungkiri jika masih ada beberapa anak yang mangap tak bersuara dan ada juga anak yang hanya diam mendengarkan para guru dan temannya bernyanyi karena tak hafal.

Karena waktu sudah menunjukkan 09.30 WITA, para guru memutuskan untuk mengakhiri pertemuan hari ini. Namun, sebelum sempat mengakhiri kegiatan, sambungan internet nampak bermasalah karena terkendala dengan jaringan yang membuat aplikasi keluar secara otomatis. Sehingga, penutupan kali ini guru lakukan melalui grup.

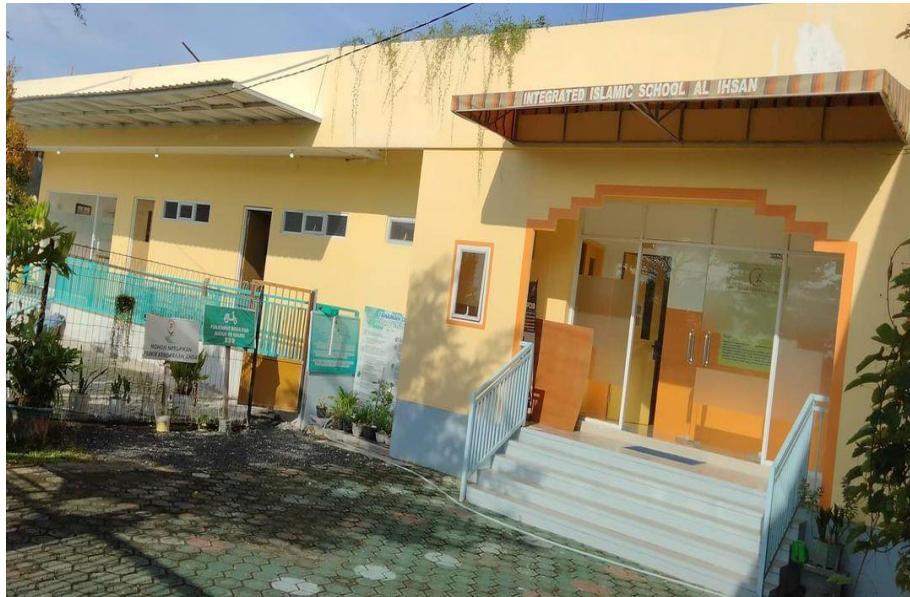
Lampiran V : Catatan Dokumentasi

CATATAN DOKUMENTASI 1

Kode Data : CD.1
 Hari, Tanggal : Selasa, 23 Maret 2021
 Tempat : PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
 Judul Penelitian : Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini



Gambar 1.0. Sekolah PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 1.1. Halaman PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



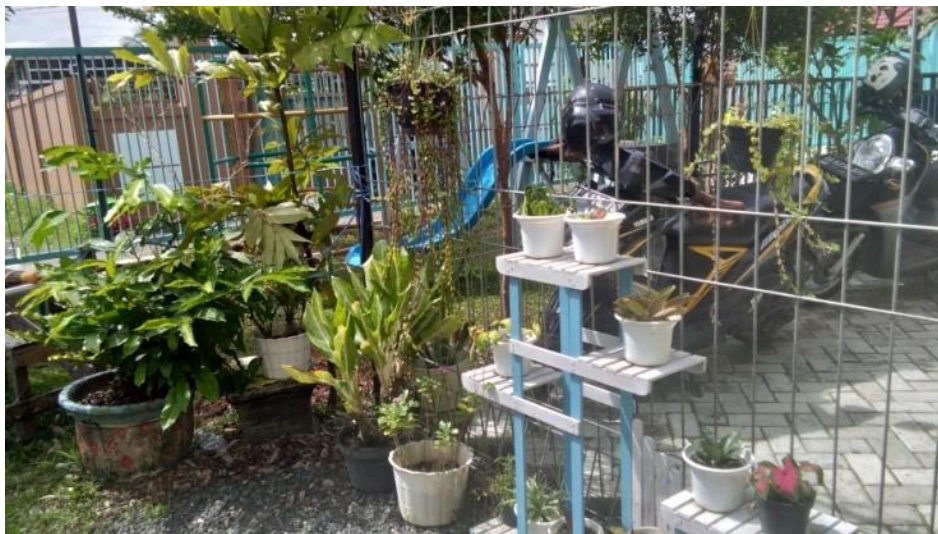
Gambar 1.2. Gazebo di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 1.3. APE *Outdoor* PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 1.4. Kebun Sekolah/Apotik Hidup di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 1.5. Tanaman Peneduh di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 1.6. Tempat Pembuangan Sampah di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 1.7. Wastafel di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 1.8. Rak Sepatu di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



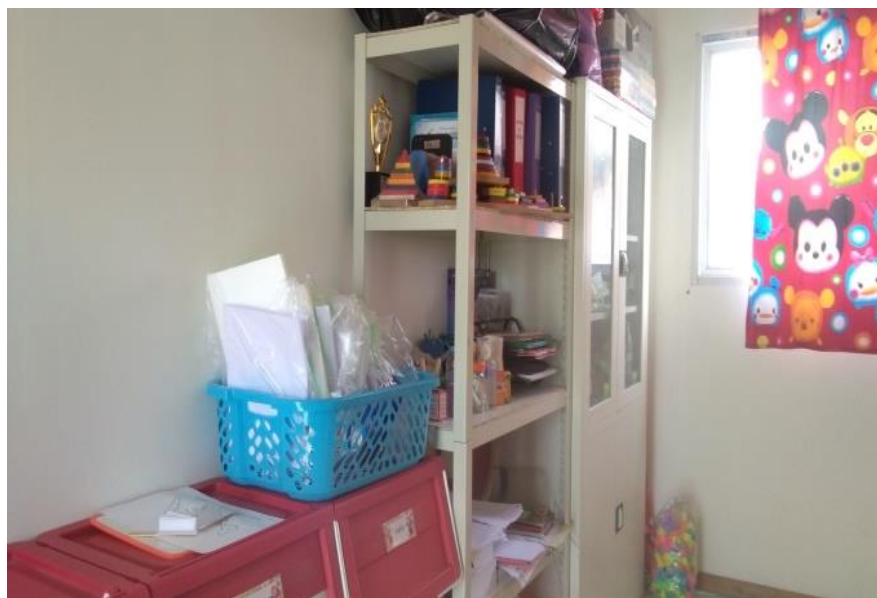
Gambar 1.9. Lorong Kelas PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2.0. *Standing* Poster PHBS di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



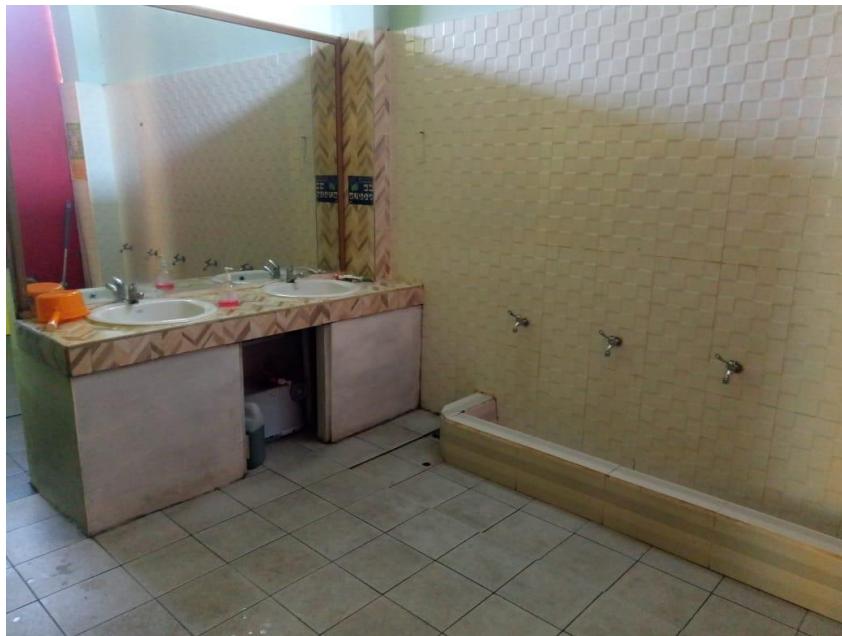
Gambar 2.1. Ruang Kelas PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2.2. Lemari di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2.3. Bak Sampah dan Sapu PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2.4. Wastafel PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2.5. Tempat Berwudhu di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2.6. Kamar Mandi di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2.7. Toilet di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2.8. UKS PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 2.9. Alat Kebersihan Anak di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin





Gambar 3.0. Alat Pengukur Tinggi Badan di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin







Gambar 2.8. Stiker dan Poster PHBS di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

CATATAN DOKUMENTASI 2

Kode Data : CD.2
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021
Tempat : PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
Judul Penelitian : Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini





Gambar 1.0. Kegiatan Belajar Mengajar Lewat Aplikasi *Zoom* di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Gambar 1.1. Wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

CATATAN DOKUMENTASI 3

Kode Data : CD.3
Hari, Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021
Tempat : PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
Judul Penelitian : Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini



Gambar 1.0. Anak Mencuci Tangan di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

CATATAN DOKUMENTASI 4

Kode Data : CD.4
Hari, Tanggal : Jum'at, 09 April 2021
Tempat : PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
Judul Penelitian : Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini





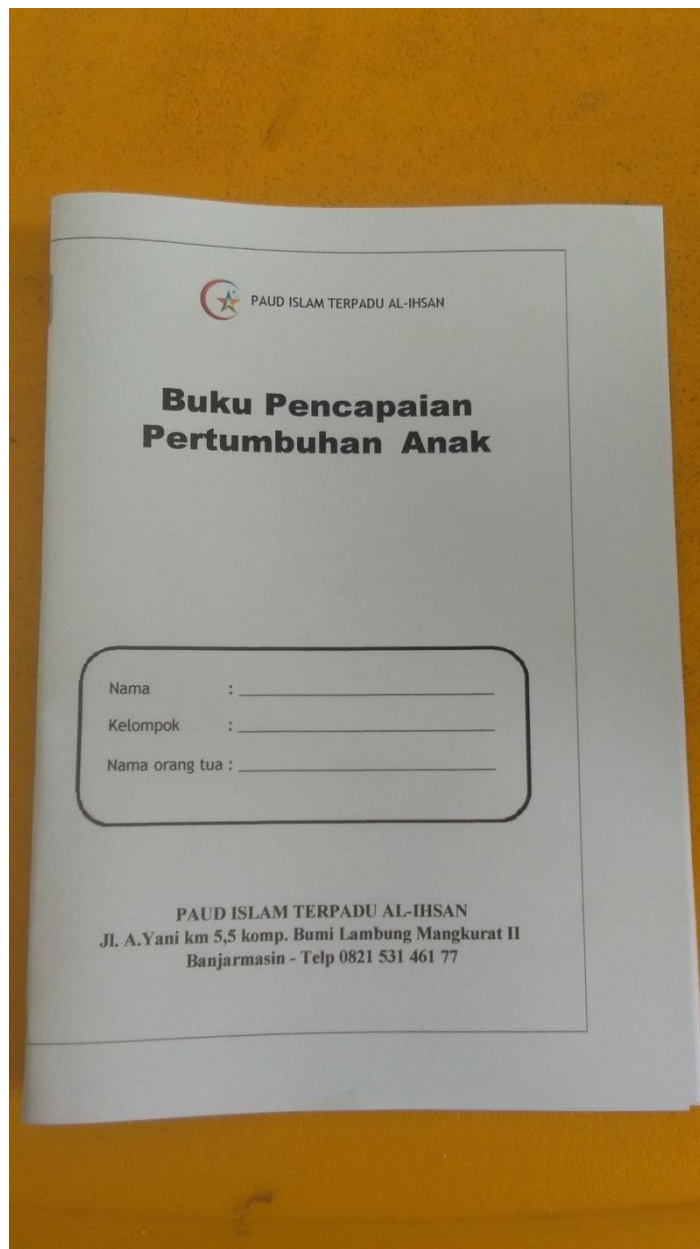
Gambar 1.0. Kegiatan Senam Lewat Aplikasi *Zoom* di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

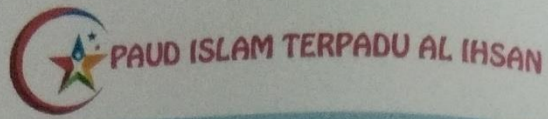


Gambar 1.1. Wawancara dengan Wali Kelas dan Guru Pendamping Kelompok A PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

CATATAN DOKUMENTASI 5

Kode Data : CD.5
Hari, Tanggal : Selasa, 06 April 2021
Tempat : PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin
Judul Penelitian : Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini

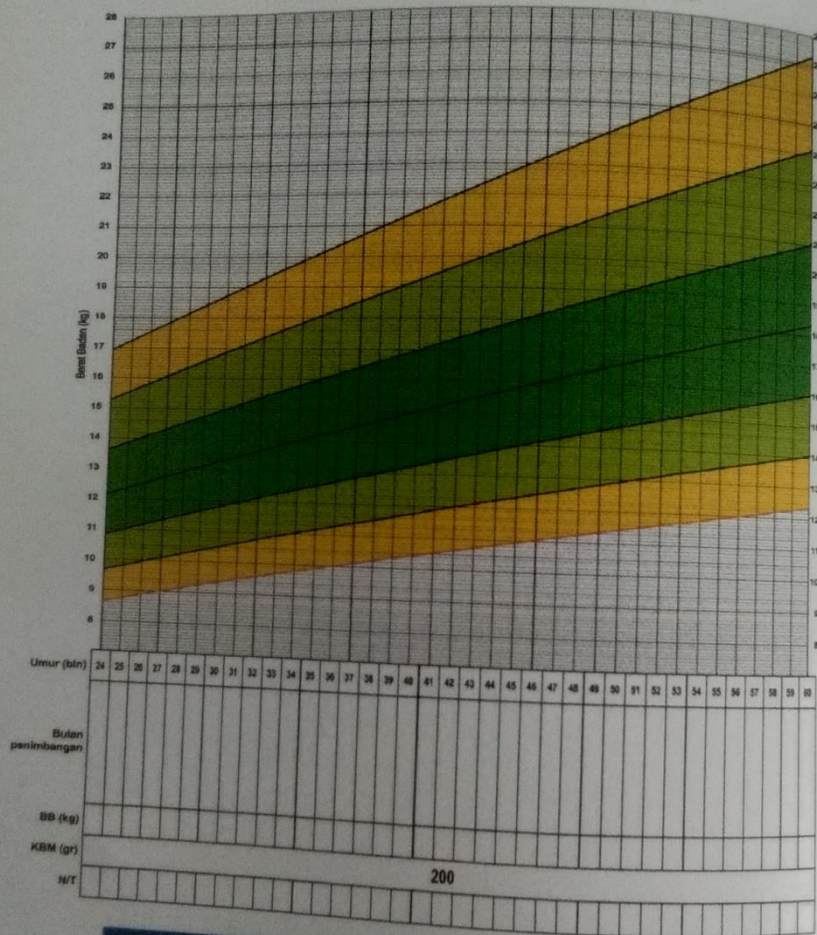




KMS
KARTU MENUJU SEHAT
Untuk Laki-Laki

Nama Anak : _____
Nama Posyandu : _____

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai



NAIK (N)
Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau
Kenaikan BB sama dengan KBM
(Kenaikan BB Minimal) atau lebih

TIDAK NAIK (T)
Grafik BB mendatar atau menurun
memotong garis pertumbuhan dibawahnya
atau
Kenaikan BB kurang dari KBM

Rujuk ke petugas kesehatan bila tidak naik 2 kali berturut - turut atau BGM
* Tanyakan ada tidak kontak dengan penderita TBC (* ya / tidak)



PAUD ISLAM TERPADU AL IHSAN

Nama :

Tgl Lahir :

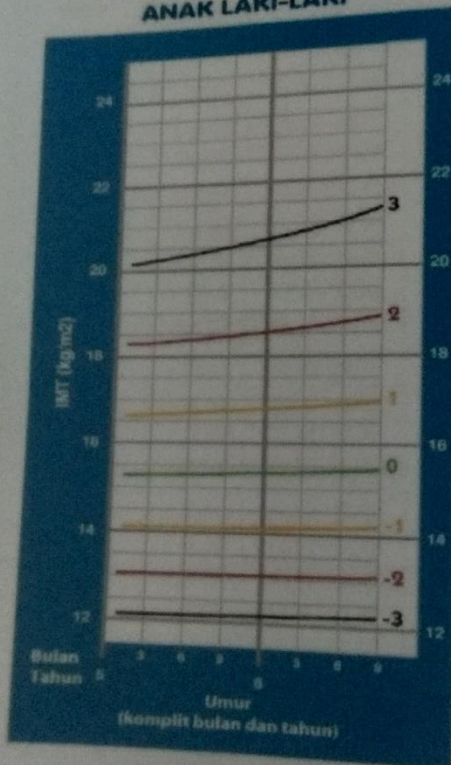
Tabel standar Indeks Masa Tubuh menurut umur(MT/U)
Anak Lak-laki umur 5-6 Tahun

Umur		Sangat Kurus	Kurus	Normal	Gemuk	Obesitas
Thn	Bln	< -3 SD	-3 SD s/d -2 SD	-2 SD s/d 2 SD	>2 SD s/d 3 SD	> 3 SD
5	1	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,30	18,31 - 20,20	> 20,20
5	2	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,30	18,31 - 20,20	> 20,20
5	3	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,30	18,31 - 20,20	> 20,20
5	4	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,30	18,31 - 20,30	> 20,30
5	5	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,30	18,31 - 20,30	> 20,30
5	6	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,40	18,41 - 20,40	> 20,40
5	7	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,40	18,41 - 20,40	> 20,40
5	8	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,40	18,41 - 20,50	> 20,50
5	9	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,40	18,41 - 20,50	> 20,50
5	10	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,50	18,51 - 20,60	>20,60
5	11	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,50	18,51 - 20,60	>20,60
6	0	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,50	18,51 - 20,70	>20,70
6	1	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18, 60	18,51 - 20,70	>20,70
6	2	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18, 60	18,51 - 20,80	>20,80
6	3	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18, 60	18,51 - 20,80	>20,80
6	4	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,70	18,51 - 20,90	>20,90
6	5	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,70	18,51 - 20,90	>20,90
6	6	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,70	18,51 - 21,00	>21,00
6	7	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,80	18,51 - 21,00	>21,00
6	8	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,80	18,51 - 21,20	>21,20
6	9	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,80	18,51 - 21,20	>21,20
6	10	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,90	18,51 - 21,30	>21,30
6	11	< 12,10	12,10 - 12,99	13,00 - 18,90	18,51 - 21,30	>21,30

GRAFIK INDEKS MASA TUBUH (IMT) MENURUT UMUR USIA 5-6 TAHUN (Z-SCORES)

Pengukuran ke-1	Pengukuran ke-2	Pengukuran ke-3
Umur :tahun.....bulan	Umur :tahun.....bulan	Umur :tahun.....bulan

ANAK LAKI-LAKI









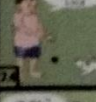
















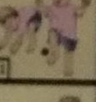









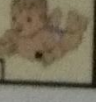
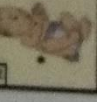
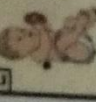

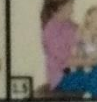


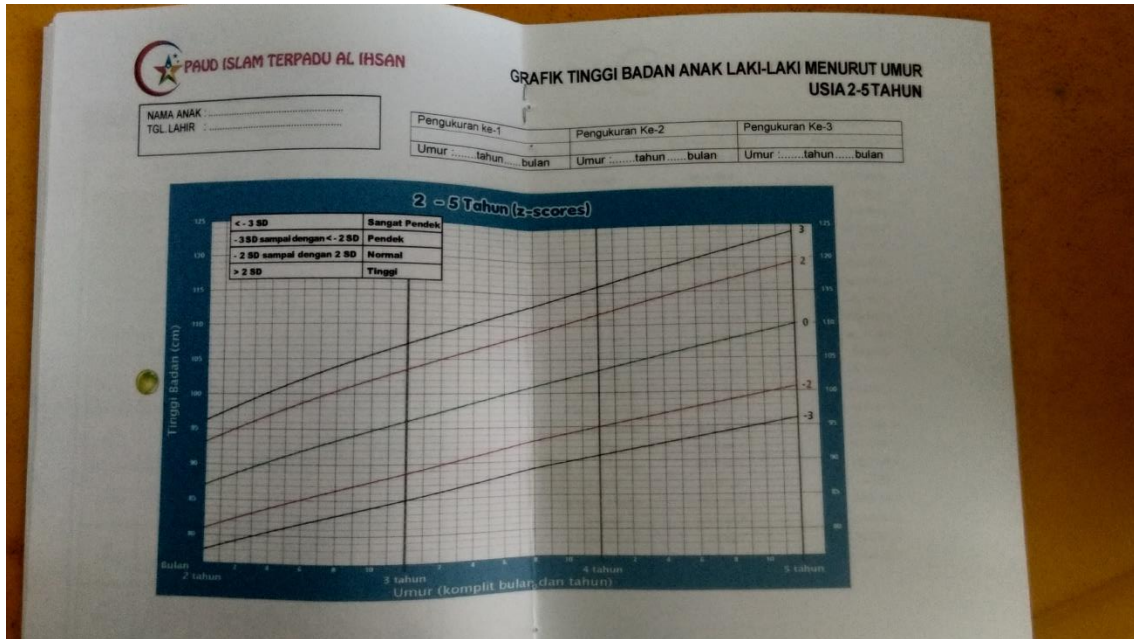
< -3SD	Sangat Kurus
-3SD s/d -2SD	Kurus
-2SD s/d 2SD	Normal
>2SD s/d 3SD	Gemuk
>3SD	Obesitas

KARTU DDTK

Diteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

Nama Anak :
 Tanggal Lahir :
 Nama Orangtua :

Usia	Gerakan Kasar	Gerakan Halus	Pengamatan	Bicara	Sosialisasi
60 Bulan					
48 Bulan					
36 Bulan					
24 Bulan					
18 Bulan					
12 Bulan					
8 Bulan					
4 Bulan					



PAUD ISLAM TERPADU AL IHSAN

Ukuran Lingkar Kepala Bayi Normal

Usia	Bayi laki-laki (cm)	Bayi Perempuan (cm)
Baru lahir	33,1-35,0	32,7-35,1
1 bulan	36,1-38,5	35,3-37,8
2 bulan	37,3-40,3	37-39,5
3 bulan	39,3-41,7	38,2-40,8
4 bulan	40,4-42,9	39,3-41,9
5 bulan	41,3-43,8	40,1-42,8
6 bulan	42,1-44,6	40,6-43,5
7 bulan	42,7-45,3	41,5-44,2
8 bulan	43,2-45,8	42-44,7
9 bulan	43,7-46,3	42,4-45,2
10 bulan	44,1-46,7	42,8-45,6
11 bulan	44,4-47,1	43,2-46
1 tahun	44,7-47,4	43,5-46,3
1 tahun 3 bulan	45,5-48,2	44,2-47,1
1 tahun 6 bulan	46-48,7	44,8-47,7
1 tahun 9 bulan	46,4-49,2	45,3-48,2
2 tahun	46,8-49,7	45,7-48,6
2 tahun 6 bulan	47,5-50,4	46,5-49,4
3 tahun	48-50,9	47-50
3 tahun 6 bulan	48,4-51,4	47,5-50,4
4 tahun	48,7-51,7	47,9-50,8
4 tahun 6 bulan	49-52	48,2-51,1
5 tahun	49,2-52,3	48,4-51,4



Gizi Seimbang



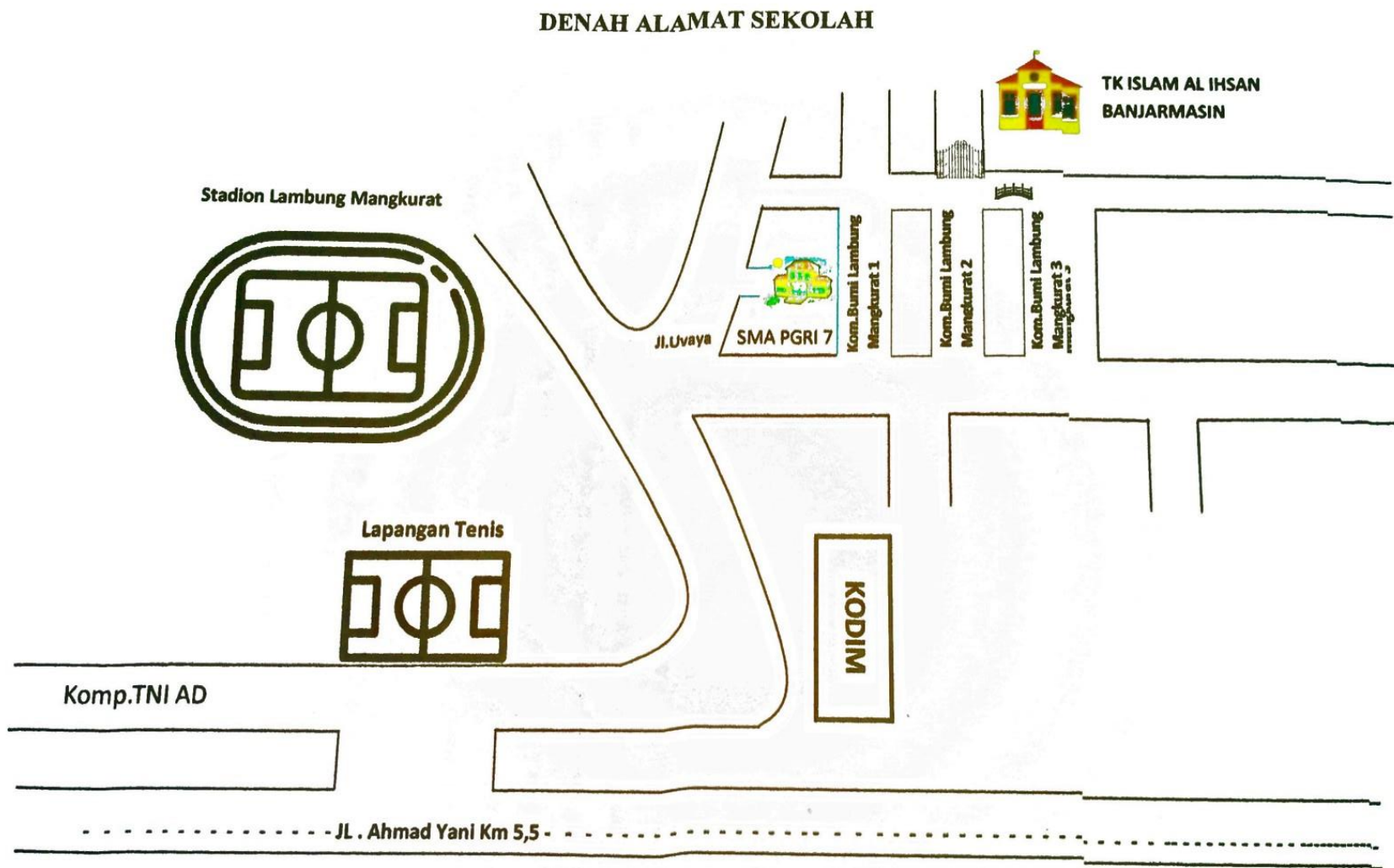
Lampiran VI : Profil PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

**PROFIL / KONDISI NYATA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**


NAMA PAUD : PAUD ISLAM TERPADU AL IHSAN
PROGRAM : TAMAN KANAK-KANAK
ALAMAT/TELP : JL. AHMAD YANI KM 5,5 KOMPLEK
BUMI LAMBUNG MANGKURAT II NO.126
KEC. BANJARMASIN SELATAN HP. 0852-
4888-7778



Lampiran VII : Denah Alamat PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



Lampiran VIII: Rencana Kegiatan PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PAUD ISLAM TERPADU AL IHSAN
TAHUN AJARAN 2020/2021

SEMESTER	BULAN	MINGGU	GURU KELOMPOK	KELAS
2	MARET	9	RISYDA MAULA, S.E	TK A AR-RAHMAN

Tema : Air, Api dan Udara
 Sub Tema : Udara
 Kelompok : TK A (Usia 4-5 Tahun)

KD	MATERI	KEGIATAN MAIN
NAM 3.1-4.1	Mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	1. Aku bisa membaca doa di pagi hari 2. Aku bisa meronce huruf pada layang-layang 3. Aku bisa membuat gelumbang balon 4. Aku bisa membedakan banyak-sedikit benda pada gambar 5. Aku bisa memberi tanda pada gambar bahaya dan manfaat udara 6. Aku bisa menuliskan kata “ udara” di buku petak 7. Mandiri dalam menyelesaikan kegiatan main 8. Yuk.... mewarnai gambar balon udara berdasarkan angkanya
F M 3.3-4.3	Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus yang seimbang, terkontrol, dan lincah	
Kog 2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	
Bahasa 3.12-4.12	Mengenal dan menunjukkan keaksaran awal dalam berbagai karya	
Sosem 2.6	Menyelesaikan kegiatan tepat waktu	
Seni 3.15- 4.15	Ekspresi seni	

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Titin Lestari, S.Sos.I

Banjarmasin, 01 Maret 2021
Guru Kelompok

Risyda Maula, S.E

Lampiran IX : Kalender Akademik PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin

KALENDER PENDIDIKAN 2020/2021 PAUD IT AL-IHSAN

Month	Theme / Event	Date Range
July 2020	Masa Orientasi Sekolah	13-17 Juli
July 2020	Tema Diri sendiri	20 Juli - 7 Agustus
July 2020	Hari Raya Idul Adha	31 Juli
August 2020	Tema Lingkungan	10-28 Agustus
August 2020	Hari Kemerdekaan	17 Agustus
August 2020	Tahun Baru Hijriah & Cuti Bersama	20, 21 Agustus
August 2020	Perayaan 17an Al-Ihsan	24-28 Agustus
August-September 2020	Tema Kebutuhanku	31 Ags - 25 Sep
September-October 2020	Tema Binatang	28 Sep - 16 Okt
October-November 2020	Tema Tanaman	19 Okt - 6 Nov
October-November 2020	Maulid Nabi & Cuti Bersama	28-30 Okt
November-December 2020	Tema Rekreasi	9-20 Nov
November-December 2020	Minggu Pengayaan	23 Nov - 4 Des
December 2020	Pembagian Raport	14-18 Des
December 2020	Libur Semester	21-31 Des
January 2021	Tahun Baru Masehi	1 Jan
January 2021	Tema Alat Transportasi	4-22 Jan
January-February 2021	Tema Komunikasi	25 Jan - 5 Feb
February 2021	Tema Pekerjaan	8-19 Feb
February 2021	Tahun Baru Imlek	12 Feb
February-March 2021	Tema Air, Udara, Api	22 Feb - 12 Maret
March 2021	Tema Tanah Air	15-26 Maret
March 2021	Isra Mi'raj	11 Maret
March-April 2021	Tema Gejala Alam	29 Maret - 9 April
April-May 2021	Libur Ramadhan	13 April - 12 Mei
May 2021	Libur Idul Fitri & Cuti Bersama	13-21 Mei
May-June 2021	Minggu Pengayaan	24 Mei - 18 Juni
June 2021	Pembagian Raport	21-25 Juni
June-July 2021	Libur Semester	28 Juni - 9 Juli
July 2021	Awal Masuk Sekolah	12 Juli

Note :
*Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah

Lampiran X : Surat Keterangan Selesai Seminar

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI
	Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
<hr/> <u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 1532/Un.14/III.1.t/pp.00.9/09/2020	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: RIATUL NADIA
N I M	: 170102080846
Jurusan/Prodi	: PIAUD
Alamat	: DESA MARINDI NO. 90 RT. 02 RW. 01 KEC. HARUAI KAB. TABALONG KALIMANTAN SELATAN 71572
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM TERPADU AL-IHSAN BANJARMASIN	
Pada Hari/Tanggal	: RABU, 09 SEPTEMBER 2020
Tempat	: Whatsapp
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 14 September 2020 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

Lampiran XI : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1384/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

10 Maret 2021

Yth. **Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**
Kota Banjarmasin
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : RIATUL NADIA
 N I M : 170102080846
 Jurusan : PIAUD
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Asrama Putri Tabalong, Jalan In-gub No. 97 Rt. 31 Rw. 02 Kelurahan Kuripan
 Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan 70236

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Lembaga,

Taufiqul Hudaya

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala PAUD ISLAM TERPADU AL-IHSAN BANJARMASIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1384/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

10 Maret 2021

Yth. **Kepala PAUD ISLAM TERPADU AL-IHSAN BANJARMASIN**

Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : RIATUL NADIA

N I M : 170102080846

Jurusan : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Asrama Putri Tabalong, Jalan In-gub No. 97 Rt. 31 Rw. 02 Kelurahan Kuripan
Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan 70236

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Riatul Hudaya

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

B-1304/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : RIATUL NADIA
 Nomor Induk Mahasiswa : 170102080846
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Asrama Putri Tabalong, Jalan In-gub No. 97 Rt. 31
 Rw. 02 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin
 Timur Kalimantan Selatan 70236
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka
 pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi
 Sarjana dengan Judul :

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
UNTUK ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM**

Tempat yang dituju : PAUD ISLAM TERPADU AL-IHSAN
 BANJARMASIN
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
 Dari tanggal : 15 Maret 2021
 Sampai dengan tanggal : 15 Mei 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkebiasaan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Banjarmasin, 15 Maret 2021
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

Riatul Hudaya, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

RIATUL NADIA
 NIM. 170102080846



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

REKOMENDASI

B-1384/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : RIATUL NADIA
 Nomor Induk Mahasiswa : 170102080846
 Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII (Delapan)
 Tahun Akademik : 2020/2021
 Alamat : Asrama Putri Tabalong, Jalan In-gub No. 97 Rt. 31
 Rw. 02 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin
 Timur Kalimantan Selatan 70236

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM" pada PAUD ISLAM TERPADU AL-IHSAN BANJARMASIN sejak tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan 15 Mei 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Maret 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Farul Huda, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

**PAUD ISLAM TERPADU AL IHSAN**

JL. AHMAD YANI KM.5,5 KOMPLEK BUMI LAMBUNG
MANGKURAT II RT.01 KEL. PEMURUS BARU
KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN
KOTA BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN
Email : preschoolalhsanbjm@gmail.com

Nomor : 004/TK_ALIHSAN/BJM/III/2021
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada,
Yth. Dekan Universitas
UIN Antasari Banjarmasin
di tempat

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Titin Lestari, S.Sos.I
Jabatan : Kepala TK Islam Terpadu Al Ihsan

Menerangkan bahwa,
Nama : Riatul Nadia
NIM : 170102080846
Mahasiswa : UIN Antasari Banjarmasin

Telah kami setuju melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM TERPADU AL IHSAN”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 15 Maret 2021
Kepala TK Islam Terpadu Al-Ihsan

Titin Lestari, S.Sos.I



JL. AHMAD YANI KM.5,5 KOMPLEK BUMI LAMBUNG
MANGKURAT II RT.01 KEL. PEMURUS BARU
KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN
KOTA BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN
Email: preschoolalihsanbjm@gmail.com

Nomor : 005/TK_ALIHSAN/BJM/III/2021
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada,
Yth. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Banjarmasin
di tempat

Dengan Hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Titin Lestari, S.Sos.I
Jabatan : Kepala TK Islam Terpadu Al Ihsan

Menerangkan bahwa,
Nama : Riatul Nadia
NIM : 170102080846
Mahasiswa : UIN Antasari Banjarmasin

Telah kami setuju melaksanakan penelitian pada sekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM TERPADU AL IHSAN”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 15 Maret 2021
Kepala TK Islam Terpadu Al-Ihsan

Titin Lestari, S.Sos.I



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Pierre Tendean No. 29 telp. 3253373 Fax (0511) 3250914
BANJARMASIN Kode Pos 70231

Nomor : 420/1150 -PAUDNI /Dipendik/2021 Banjarmasin, 15 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian/ Permintaan Data

Kepada
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri Antasari
di -
Banjarmasin

REKOMENDASI

Berdasarkan surat Saudara, Nomor : B-1384/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021 Tanggal 15 Maret 2021 perihal tersebut diatas. Dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RIATUL NADIA
2. N.I.M/ NIDN : 170102080846
3. Program Studi : PIAUD
4. Tempat : PAUD ISLAM TERPADU AL-IHSAN
5. Jangka Waktu : 2 (dua) bulan
6. Judul : "PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM"

Dengan Ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan agar yang bersangkutan menghubungi Kepala Sekolah tempat Penelitian dilaksanakan.
2. Agar Kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu proses belajar mengajar.
3. Menyampaikan / melaporkan hasilnya ke Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

A.n Kepala Dinas,
Kepala Bidang Pembinaan PAUD
dan PN
DINAS
PENDIDIKAN
I. Welly Retnawati Hanida, MM
BAPetijinan (1V/a)
NIP. 19650719 199308 2 001



JL. AHMAD YANI KM.5,5 KOMPLEK BUMI LAMBUNG
MANGKURAT II RT.01 KEL. PEMURUS BARU
KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN
KOTA BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN
Email : preschoolalhsanbjm@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 013/TK_ALIHSAN/BJM/VI/2021

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Islam Terpadu Al Ihsan, menerangkan bahwa:

Nama : Riatul Nadia
NIM : 170102080846
Jurusan : PIAUD Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di TK Islam Terpadu Al Ihsan Banjarmasin, terhitung dari 15 Maret – 15 Mei 2021 guna penulisan skripsi dengan judul " PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM TERPADU AL IHSAN ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Banjarmasin, 2 Juni 2021
Kepala TK Islam Terpadu Al Ihsan



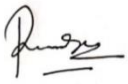
Titin Lestari, S.Sos.I




Lampiran XII : BukuKonsultasi Bimbingan Skripsi



BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	RIATUL NADIA
NIM	170102080846
JURUSANPROGRAM STUDI	PIAUD
SEMESTER	VIII
TAHUN	2020/2021
JUDUL	PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) UNTUK ANAK USIA DINI DI PAUD ISLAM TERPADU AL- IHSAN BANJARMASIN
DOSEN PEMBIMBING BIDANG KONTEN & METODE PENELITIAN	RIZKI NOOR HAIDA, S.Psi, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING BIDANG BAHASA & TEKNIK PENULISAN	ASPIYA AZIZA, M.Pd

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
1	02 Maret 2021	Sudah bagus, dari ibu tidak ada revisian. Silahkan dilanjutkan dan tanya-tanya ke biro alur pembuatan surat riset	
2	04 Juni 2021	<p>Bab I : Cek kembali dipedoman skripsi urutannya, fokus penelitian dulu baru definisi operasional</p> <p>Bab II : Ok</p> <p>Bab III : Dirapikan kembali penulisan, isi sudah ok</p> <p>Bab V : Kesimpulannya bisa diringkas saja perpoint saja biar tidak terlalu panjang dan inti dari penjelasannya.</p>	
3	11 Juni 2021	<p>Bab IV : Kegiatan sewaktu observasi sama wawancara-wawancara dengan guru ditambahkan perharinya ke dalam penyajian data biar menguatkan datanya. Terus nanti, untuk narasumbernya pakai inisial saja jangan pakai nama.</p> <p>Lampiran: Lengkapi lampiran-lampiran, mulai dari catatan lapangan, foto-foto, surat-menyurat terus catatan bimbingan juga dimasukkan. Senin mulai urus apa saja berkas-berkas buat daftar sidang skripsi, nanti ibu kirim tanda tangan buat bikin surat selesai bimbingan.</p>	

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
1	2 Maret 2021	Diizinkan melakukan riset	
2	5 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki ayat Al-Qur'an yang hancur - Halaman 16 bagian pengertian anak usia dini teori 'menurut Beichler dan Snowman' terdapat dalam bukunya sia - Halaman 17 teori tentang karakteristik menurut Anik Lestaringrum dalam bukunya siapa? - Pada jenis dan pendekatan penelitian bikin satu paragraf dengan pemahaman anda sendiri/penjabaran anda sendiri. - Bab V ada kesalahan <i>numbering</i> di bagian 'saran' 	
3	18 Juni 2021	ACC	

Lampiran XIII: Daftar Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Riatul Nadia
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Marindi, 19 Juli 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jalan Riam Kinarum, Desa Marindi No. 90
Rt. 02 Kec. Haruai Kab. Tabalong,
Kalimantan Selatan, 71572
7. Pendidikan
 - a. SDN 1 Marindi
 - b. MTs Sirajul Huda Marindi
 - c. SMKN 1 Tanjung
 - d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
8. Pengalaman Organisasi
 - a. Al-Banjary
 - b. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PIAUD
 - c. Himpunan Pelajar Mahasiswa Tabalong (HPMT) Banjarmasin
9. Orang Tua

Ayah

Nama : Aberani

Pekerjaan : Petani

Alamat : Jalan Riam Kinarum, Desa Marindi No. 90
Rt. 02 Kec. Haruai Kab. Tabalong,
Kalimantan Selatan, 71572


Ibu

Nama : Bainah

Pekerjaan : Petani/Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jalan Riam Kinarum, Desa Marindi No. 90
Rt. 02 Kec. Haruai Kab. Tabalong,
Kalimantan Selatan, 71572
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 3 (Tiga)

Banjarmasin, 18 Juni 2021
Penulis,



Riatul Nadia